

ABSTRAK

Kecemasan merupakan suatu perubahan suasana hati yang timbul di dalam tanpa ada perangsang dari luar. Kecemasan dapat diatasi dengan beberapa intervensi keperawatan, salah satunya bimbingan spiritual, zikir dan doa. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi pengaruh zikir dan doa terhadap penurunan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada pasien yang mengalami kecemasan di ruang rawat inap Shofa Marwah dan Multazam RSI Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain *quasy eksperimen*. Populasi penelitian adalah pasien yang cemas akibat hospitalisasi. Besar sampel 26 responden diambil secara *purposive sampling*. Variabel bebas adalah bimbingan zikir dan doa, variabel terganggunanya tingkat kecemasan pasien. Data dikumpulkan dengan mengisi lembar kuesioner yang sesuai dengan teori HARS. Pengolahan data menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed rank test* dan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian yang diuji dengan uji statistik *Wilcoxon signed rank test* didapatkan nilai kemaknaan $p = 0,0005$ dimana $p < 0,05$. Sedangkan dari hasil uji statistik *Mann - Whitney Test* pada kedua kelompok setelah diberikan perlakuan didapatkan nilai kemaknaan $p = 0,025$ dimana $p < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan zikir dan doa terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien akibat hospitalisasi.

Mengingat bimbingan zikir dan doa berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien, maka hendaknya perawat senantiasa mengajak pasien untuk berzikir dan berdoa. Sehingga kebutuhan spiritual pasien terpenuhi dan kecemasan pasien dapat berkurang.

Kata Kunci : zikir, doa, kecemasan, hospitalisasi